

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan indeks efisiensi setiap faktor produksi maka diperoleh hasil bahwa indeks efisiensi untuk faktor produksi bahan baku adalah lebih dari satu ini berarti perlu penambahan jumlah bahan baku, untuk faktor produksi bahan bakar indeks efisiensinya adalah kurang dari satu ini berarti perlu pengurangan jumlah pemakaian bahan bakar dalam proses produksi tersebut, sedangkan indeks efisiensi untuk faktor produksi tenaga kerja juga kurang dari satu yang berarti diperlukan jumlah HKP tenaga kerja untuk lebih efisien, dan untuk penggunaan faktor produksi nilai investasi tetap juga kurang dari satu yang berarti diperlukan pengurangan untuk faktor produksi ini. Dari semua faktor produksi tersebut yang paling mendekati efisien adalah faktor produksi bahan bakar, karena jarak atau selisih nilai indeks efisiensinya dengan satu adalah yang paling dekat.
2. Berdasarkan perhitungan indeks efisiensi alokasi faktor produksi diketahui bahwa penggunaan faktor produksi pada industri genteng di kecamatan pringsewu dalam kondisi yang tidak ataupun belum efisien. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan tingkat efisiensi alokasi faktor produksi pada tiap-tiap faktor produksi pada tabel 4.4. dengan demikian, sehingga dalam berproduksi harus memperhatikan kondisi efisiensi faktor produksinya untuk mencapai penggunaan yang optimal.
3. berdasarkan perhitungan korelasi antara indeks efisiensi dengan profitabilitas

maka diperoleh hasil bahwa indeks efisiensi bahan baku berkorelasi negatif rendah dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, indeks efisiensi bahan bakar berkorelasi negatif cukup kuat dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, indeks efisiensi tenaga kerja berkorelasi negatif sangat rendah dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas, dan untuk indeks efisiensi nilai investasi tetap berkorelasi negatif rendah dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Korelasi dari seluruh indeks efisiensi setiap variable terhadap tingkat profitabilitas adalah negatif, ini berarti bahwa indeks efisiensi memiliki hubungan yang negatif atau terbalik dengan tingkat profitabilitas.

4. Perhitungan koefisien korelasi untuk setiap tingkat efisiensi alokasi faktor produksi menunjukkan hubungan yang negatif terhadap profitabilitas ini berarti jika nilai indeks korelasi yang semakin jauh dari 1 maka indeks profitabilitasnya juga akan cenderung turun dan sebaliknya jika mendekati 1 maka indeks profitabilitasnya akan cenderung naik .

B. Saran

1. Pengrajin genteng seharusnya dapat mengoptimalkan penggunaan faktor produksi dengan memperhatikan tingkat efisiensi setiap faktor produksinya untuk dapat menghasilkan kapasitas produksi yang diinginkan.

2. Pengrajin diberikan penyuluhan dari instansi terkait agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup pengrajin itu sendiri.
3. Dukungan modal untuk memperbaiki atau menambah jumlah bahan baku yang belum efisien.